



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 21 Agustus 2020

Halaman: 5

WISATA DAERAH

Wisatawan Diprediksi Melonjak Lagi

UMBULHARJO- Peningkatan jumlah wisatawan diprediksi akan kembali terjadi pada libur akhir pekan ini. Tak ingin kewalahan seperti pekan lalu, penjagaan di Malioboro terjunkan petugas gabungan tambahan untuk mengendalikan situasi.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja Agus Winarto mengaku telah berkoordinasi dengan Sekda Kota Jogja dan mulai Kamis (20/8) mengarahkan kekuatan penuh petugas di seputaran Malioboro.

► **Total 130 personel dikerahkan untuk membantu wisatawan Malioboro.**

► **Jika pengunjung yang sebelumnya telah diperiksa suhunya di bus tidak perlu diperiksa lagi.**

Tidak terkecuali seputaran Pasar Beringharjo karena turut menjadi sasaran wisatawan, Agus juga akan mengoptimalkan keamanan pasar untuk penjagaan. "Sebanyak 50 personel Satpol DIY akan dikerahkan. Total 130 personel dikerahkan untuk membantu wisatawan Malioboro," ungkapnya, Rabu (20/8).

Kemarin, petugas gabungan menjalani apel di Taman Parkir Abu Bakar Ali. Setidaknya ada 14 pos atau titik pantau di sepanjang kawasan Malioboro yang akan beroperasi 20-24 Agustus. Titik pos yang tersebar meliputi Pos Teteg Sisi Timur, Pos Teteg sisi Barat, Pos Sosrowijayan, Pos Perwakilan, Pos Sosrokusuman, Pos Dagen, Pos Pajeksan, Pos Suryatmajan, Pos Beskalan, Pos Ketandan, Pos Remujung, Pos Pabringan, Pos Reksobayan dan Pos Titik Nol Km.

Rincian petugas gabungan yang mengikuti pengamanan Malioboro ini terdiri dari 20 personel Satpol PP Kota Jogja, 50 tim bergerak penertiban Satpol PP DIY, 13 personel Dinas Perhubungan per sif, dua personel Dinas Kesehatan Kota Jogja, Linmas Kota Jogjakarta 36 personel per sif, 26 personel per sif Disperindag Kota Jogja, 26 personel per sif Satgas Seloso Wage, 10 personel per sif Tridharma, 10 personel per sif Pemalni, 10 personel per sif Pambudaya, satu personel per sif BKO Gedongtengen, satu personel per sif BKO Gondomanan, dan satu personel per sif BKO Danurejan. Total 398 personel akan diturunkan untuk menjaga situasi kondusif di Malioboro.

Teknis operasional penjagaan terbagi dalam dua sif yakni sif pertama pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Sementara sif kedua pukul 15.30 WIB sampai dengan pukul 23.00 WIB. Selepas dua jam tersebut penjagaan diterapkan pemantauan keliling.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Malioboro Ekwanto menyebutkan sebenarnya persiapan menghadapi libur panjang juga sudah diterapkan diterapkan rutin sejak awal. Ketika wisatawan turun bahkan sebelum turun koordinator rombongan wisatawan harus melapor ke kantor Taman Khusus Parkir (TKP) untuk memberikan data rombongan seperti nomor telepon seluler dan alamat.

Petugas akan masuk ke tiap bus untuk mengukur suhu para penumpang dan menyocokkan dengan data yang telah ditunjukkan koordinator rombongan. "Tidak langsung turun, pastikan dulu [rombongan] wisatawan lain sudah masuk Malioboro, baru bus yang berikutnya penumpangnya telah dicek diperbolehkan turun dan masuk Malioboro," ucapnya.

Hal itu dilakukan untuk mengurangi penumpukan saat memasuki pemeriksaan di pintu masuk Malioboro. Ekwanto menambahkan jika pengunjung yang sebelumnya telah diperiksa suhunya di bus tidak perlu diperiksa lagi, karena akan menimbulkan kemacetan dan antrean di pintu masuk Malioboro.

Kepala

Instansi	
1.	☐
2.	☐
3.	☐
4.	☐
5.	☐

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Dinas Ketertiban			
4. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005